

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab - bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan penelitian untuk menguji hipotesis penelitian dan uji mengenai hubungan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara intelegensi dengan kreativitas pada siswa SMK PGRI 16 Jakarta.
2. Selain itu berdasarkan uji keberartian regresi dan uji kelinieran regresi diketahui penelitian ini data penelitian ini bersifat tidak berarti dan linier.
3. Berdasarkan hasil diskusi penelitian yang dilakukan bahwa terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu dan dari teori yang ada. Tidak ada hubungan yang signifikan antara inteligensi bisa terjadi dikarenakan antara lain kondisi psikologi siswa saat dilakukan tes IQ dengan indikator kecerdasan, kepribadian dan sikap belajar, dan pengisian kuesioner, pengaruh dari lingkungan yang membuat siswa tidak yakin dengan hal yang telah diketahuinya, dan

kurangnya dukungan dari keluarga teman maupun sekolah sehingga tidak ada hubungan yang signifikan.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara inteligensi dengan kreativitas pada siswa SMK PGRI 16 Jakarta berdasarkan hasil penelitian. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah

1. Indikator tertinggi yang mempengaruhi kreativitas adalah kelancaran (*fluency*) dengan subindikator kelancaran kesigapan dan kemampuan menghasilkan gagasan-gagasan. Hal ini bisa terjadi karena di masa perkembangan siswa saat ini, siswa senang mengemukakan gagasan-gagasan untuk menunjukkan eksistensi diri siswa bahwa mereka ada dan membutuhkan perhatian.
2. Kemudian untuk indikator tertinggi berikutnya yaitu *elaboration* dengan sub indikator kemampuan untuk melakukan hal-hal secara mendetail dan terperinci hal ini dikarenakan siswa sangat membutuhkan banyak hal yang bisa mendukung dan menambahkan informasi yang lengkap dalam mengembangkan kreativitasnya.
3. Indikator terendah adalah keluwesan (*flexibility*) dengan subindikator kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan dalam mengatasi persoalan, hal ini terjadi karena siswa masih menggunakan satu pendekatan dalam menyelesaikan persoalan seperti tugas yang diberikan guru, siswa hanya mengacu pada satu cara saja.

4. Semakin banyak hal, pengalaman yang didapat oleh siswa, dapat mendukung perkembangan kreativitas siswa, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki seperti menyalurkan minat siswa, menyelenggarakan kegiatan pembelajaran yang mengarahkan pada kegiatan belajar aktif, sehingga siswa dapat mengeksplorasi kemampuannya. Kegiatan yang dilakukan siswa harus seimbang antara sisi kecerdasan, sikap belajar, dan kepribadian siswa

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan serta implikasi di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Bagi orang tua yang memiliki anak dengan tingkat kecerdasan tinggi, perlu mengetahui kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh anak untuk mendukung perkembangan kreativitas pada diri anak, sehingga anak mampu mengelola kemampuannya baik secara akademik maupun non akademik, bukan memaksakan anak mengikuti keinginan orang tua, karena setiap anak memiliki potensi untuk berprestasi dengan kemampuan diri.
2. Sekolah diharapkan mampu menciptakan suasana yang membangkitkan kreativitas siswa dalam belajar, mendukung setiap kegiatan siswa baik dalam proses belajar mengajar di kelas maupun kegiatan non-kurikuler, karena setiap siswa memiliki hak untuk mendapatkan pembelajaran di

kelas dan di luar kelas. Adanya pemetaan terhadap kemampuan siswa diharapkan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Untuk meningkatkan potensi siswa, sekolah perlu memantau perkembangan siswa melalui pengujian tes IQ secara komprehensif agar siswa guru dan orang tua mengetahui perkembangan kemampuan intelektual anak. Disamping itu, kreativitas yang dimiliki siswa dapat diasah untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar, siswa yang kreatif akan menemukan gaya belajarnya sendiri untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.
4. Untuk indikator flexibility, originality dan redefinition perlu dilakukan evaluasi untuk meningkatkan kemampuan tersebut pada siswa dengan memberikan kesempatan kepada siswa dan arahan untuk membantu siswa dalam memunculkan ide ide segar, merumuskan kembali gagasan dan inovasi siswa, mengikutsertakan keaktifan siswa dalam setiap kegiatan yang memicu kreativitas sehingga muncul keseimbangan di tiap tiap aspek kreativitas
5. Setelah dilakukan penelitian hendaknya perlu dilakukan aktivitas yang menunjang perkembangan inteligensi dan juga kreativitas seperti menyeimbangkan aktivitas otak kiri dan otak kanan seperti belajar dan bermain, walaupun dari hasil penelitian tidak signifikan, tetapi inteligensi dan kreativitas berjalan beriringan untuk mencapai kesuksesan.